


**EDISI: SENIN, 18 SEPTEMBER 2017**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 15 SEPTEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar  
(per Agustus 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.261  -0,17%  
(Kurs JISDOR pada 15 SEPTEMBER 2017)




**STOCK MARKET**

15 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.872,39 (+0,35%)**  
Volume Transaksi : 8,277 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 8,117 Triliun  
Foreign Buy : Rp 4,308 Triliun  
Foreign Sell : Rp 4,309 Triliun

**BOND MARKET**

15 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **235,6925**  **-0,12%**  
Gov Bond Index : 233,0350  **-0,13%**  
Corp Bond Index : 245,0372  **-0,03%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Jumat 15/9/17 (%)	Kamis 14/9/17 (%)
4,67	FR0061	6,0381	6,0460
9,67	FR0059	6,4997	6,4973
14,93	FR0074	6,9992	7,0171
18,68	FR0072	7,2662	7,2381

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,32%</b>	IRDSHS <b>+0,24%</b>	+0,06%
	Saham Agresif <b>-0,27%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	-0,39%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,04%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	-0,07%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,22%</b>	IRDCPS <b>+0,02%</b>	+0,20%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	+0,07%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,04%</b>	IRDPTS <b>-0,10%</b>	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,17%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	-0,10%
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	+0,09%
	PNM Dana SBN II <b>-0,15%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	-0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,10%</b>	+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- Surplus neraca perdagangan Agustus sebesar US\$1,72 miliar yang memecahkan rekor bulanan tertinggi sejak 2012 memberi sinyal penguatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga tahun ini.
- Mata uang pound sterling mengalami bullish seiring rencana Bank of England mempercepat kenaikan suku bunga dan prospek indeks dolar AS yang rentan tertekan
- Harga batu bara berpeluang memanas menuju US\$100 per ton seiring pengetatnya pasokan dan kenaikan permintaan pasar Asia
- Sejumlah sektor industri unggulan menunjukkan geliat penjualan pada kuartal III/2017. Pertumbuhan penjualan otomotif, semen, makanan dan minuman serta tekstil dan produk tekstil membaik kendati hanya tumbuh satu digit
- MI menyatakan saat ini merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi di reksa dana pendapatan tetap seiring stabilnya pasar obligasi. Pasar obligasi tumbuh 14,19%, di atas pasar saham 10,87% sepanjang tahun berjalan

## Economy

---

**1. Pemanfaatan Utang Belum Optimal**

Tren kenaikan utang luar negeri Indonesia sektor publik cukup tinggi. Pemerintah perlu memperhatikan karena pemanfaatan ke sektor publik masih belum optimal. Porsi utang luar negeri masih banyak digunakan untuk menutup defisit anggaran. (Kompas)

**2. Surplus Berlanjut, Ekonomi Ngebut**

Surplus neraca perdagangan Agustus sebesar US\$1,72 miliar yang memecahkan rekor bulanan tertinggi sejak 2012 memberi sinyal penguatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga tahun ini. (Bisnis Indonesia/Kompas)

**3. RI Dibayangi Krisis Energi**

Indonesia dibayangi krisis energi seiring kian lebarnya selisih pasokan dan permintaan, khususnya migas. Di satu sisi, pemanfaatan energi terbarukan belum optimal sehingga akan memengaruhi ketahanan dan kedaulatan energi. Sejumlah daerah lumbung energi kerap bermasalah dalam memenuhi kebutuhan energi, terutama pasokan listrik. (Kompas)

**4. Ego Sektoral Bikin Ribet**

Komitmen politik antarinstansi dan kementerian diperlukan untuk mempercepat proses penyelesaian perundingan perdagangan bebas, yang pada akhirnya dapat menjaga tren surplus neraca perdagangan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**5. Gerak Konsultan Pajak Asing Dibatasi**

Ruang gerak konsultan pajak asing nampaknya bakal segera dibatasi. Rencana itu dianggap sangat proteksionis dan kontraproduktif dengan komitmen global tentang keterbukaan. (Bisnis Indonesia)

**6. Minuman Berpemanis Diusulkan Kena Cukai**

Upaya untuk mencari barang kena cukai (BKC) terus dilakukan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. Setelah plastik, pemerintah juga akan mengusulkan minuman berpemanis sebagai objek cukai baru. (Bisnis Indonesia)

**7. Swasta Ngerem Utang Luar Negeri**

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Juli 2017 tercatat sebesar US\$339,9 miliar atau naik tipis 3,9% jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Ini menyusul turunnya utang luar negeri oleh swasta sekitar 1,2%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Produksi di China Diprediksi Kembali Naik**

Produksi baja China diperkirakan akan kembali tumbuh pada 2017, meskipun penutupan pabrik tak produktif terus dilakukan sepanjang tahun ini. Situasi ini berpotensi menimbulkan tekanan baru dari Eropa dan Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

**2. Pound Sterling Bullish**

Mata uang pound sterling mengalami periode bullish seiring dengan rencana Bank of England (BOE) mempercepat kenaikan suku bunga dan prospek indeks dolar Amerika Serikat yang rentan tertekan. (Bisnis Indonesia)

**3. Batu Bara Memanas ke Level US\$100**

Harga batu bara berpotensi memanas menuju US\$100 per ton seiring dengan pengetatnya pasokan dan kenaikan permintaan dari pasar Asia. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Industri Properti dan Rumah Digenjot**

Persatuan Perusahaan Realstat Indonesia berkomitmen mendorong pembangunan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan menggenjot industri properti. Terkait hal itu, REI meminta pemerintah merelaksasi aturan pembiayaan perumahan. (Kompas)

**2. Sektor Ritel Masih Menarik**

Meski industri ritel mengalami masa pasang surut, emiten terus berekspansi karena masih tetap menarik. Perubahan perilaku konsumen menyebabkan pengusaha ritel harus jeli dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usaha. (Kompas)

**3. Korporatisasi Harus Jamin Petani Kecil**

Rencana pemerintah mengembangkan pertanian korporasi mesti menjamin keterlibatan petani kecil. Upaya mengoptimalkan pengelolaan pangan melalui konsolidasi lahan, mekanisasi, dan korporatisasi itu membuka peluang masuknya pemilik modal serta menjauhkan warga dan pemilik lahan dari lahan sumber penghidupan. (Kompas)

**4. Pemasaran Program Pesangon Disetop**

Pemasaran program pensiun untuk kompensasi pesangon atau PPUKP oleh penyedia jasa dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) terpaksa terhenti untuk sementara waktu. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Manufaktur Mengerem Pembelian

Pabrikan mulai menurunkan volume impor lantaran sudah menimbun ketersediaan bahan baku selepas libur Lebaran untuk mengantisipasi fluktuasi harga. BPS mencatat penurunan nilai impor bahan baku sebesar 2,47% menjadi US\$10,07 miliar pada Agustus 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Beleid TKDN Dorong Investasi Baru

Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia memprediksi peningkatan investasi baru di industri kabel menyusul penerapan aturan tingkat komponen dalam negeri untuk komoditas tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Industri Radio Masih Prospektif

Meski bisnis radio tengah bertransformasi dari medium tunggal (single platform) ke konvergensi media, beberapa pelaku bisnis media radio masih optimistis bahwa industri ini memiliki prospek cerah ke depan. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Konsumsi Karet Domestik Terus Digenjot

International Tripartite Rubber Council sepakat untuk tidak mengambil langkah pemangkasan ekspor dan terus mengoptimalkan program konsumsi domestik. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Rest Area Wajib Tampung UMKM

Pemerintah akan menyiapkan ruang berusaha untuk Usaha Mikro Kecil Menengah di rest area jalan tol yang baru dibangun. Pemberian ruang di rest area dalam Peraturan Menteri PUPR. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Serapan Bulog Akan Terganggu

Pemberlakuan harga eceran tertinggi dan mutu beras medium dan premium sejak 1 September 2017 berpotensi mengganggu penyerapan gabah dan beras oleh Bulog. (Bisnis Indonesia)

#### 11. Penjualan Mobil Agustus Stagnan

Penjualan kendaraan bermotor roda empat dan lebih pada bulan lalu terbilang stagnan. Penjualan dari pabrik ke dealer alias wholesale sepanjang Agustus sebanyak 96.461 unit atau naik 0,18% dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 12. Kredit Investasi Mulai Cair

Perbankan mengaku sudah mulai banyak debitur yang mencairkan kredit investasi jelang akhir kuartal III/2017. Meski begitu, geliat realisasi kredit investasi tersebut belum sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan sejak awal tahun. (Bisnis Indonesia)

#### 13. Industri Unggulan Menggeliat

Sejumlah sektor industri unggulan menunjukkan geliat penjualan pada kuartal III/2017. Pertumbuhan penjualan otomotif, semen, makanan dan minuman serta tekstil dan produk tekstil membaik kendati hanya tumbuh satu digit. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Reksa Dana Pendapatan Tetap Diunggulkan

MI menyatakan saat ini merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi di reksa dana pendapatan tetap seiring stabilnya pasar obligasi. Pasar obligasi tumbuh 14,19%, di atas pasar saham 10,87% sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Investor Obligasi Mulai Hati-Hati

Koreksi yang terjadi di pasar obligasi selama sepekan kemarin berpeluang berlanjut pada pekan ini akibat kondisi pasar obligasi dalam negeri yang secara teknikal sudah jenuh beli. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. WTON Perbanyak Jenis Produk

Wika Beton Tbk. terus menambah jenis produk, salah satunya melalui rencana peluncuran dermaga apung beton pracetak yang baru pertama kali diaplikasikan di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 2. HERO Gencar Ekspansi

Hero Supermarket Tbk. gencar melakukan ekspansi guna memacu pertumbuhan bisnis perseroan di tengah persaingan bisnis ritel yang kian ketat, apalagi dengan hadirnya peritel online. (Bisnis Indonesia)

#### 3. SMGR Kaji Penerbitan Obligasi Hingga Rp2 Triliun

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., mengkaji penerbitan obligasi senilai Rp1 triliun-Rp2 triliun sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Emiten BUMN Konstruksi Kejar Rp58,4 Triliun

Empat BUMN konstruksi perlu mengejar kontrak baru senilai Rp58,4 triliun dalam kurun waktu September-Desember 2017 apabila ingin mencapai target senilai total Rp165 triliun sepanjang tahun. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Indonesia Power Rilis KIK-EBA Rp3,69 Triliun

Anak usaha PLN, Indonesia Power merealisasikan sekuritisasi aset dengan skema penerbitan KIK-EBA sebesar Rp3,69 triliun bertenor lima tahun dengan indikasi bagi hasil hingga 8,25% per tahun. (Investor Daily)

#### 6. PTPP Raup Kontrak Baru Rp24,1 Triliun

PP Tbk membukukan kontrak baru senilai Rp24,1 triliun hingga akhir Agustus 2017 atau sekitar 59,2% dari total target kontrak baru tahun ini sebesar Rp40,6 triliun. Raihan itu mengalami kenaikan 28,6% dibanding tahun lalu. (Investor Daily)